



Pengaruh Program Berita Dunia Islam 102.7 MQ FM Terhadap Minat Pendengar Anggota Komunitas MQ FM

Rasyida Isma Basyari^{1*} dan Abdul Aziz Maarif¹

¹Jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

*Email: rasyidaisma17@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh panjang siaran, penonjolan siaran, dan konflik siaran yang dihasilkan oleh program Berita Dunia Islam 102.7 MQ FM terhadap minat pendengarnya untuk mengirimkan feedback. Pendengarnya adalah komunitas Forum Silaturahmi MQ FM. Penelitian ini menggunakan teori Agenda Setting dengan metode kuantitatif yang melibatkan 2 variabel penelitian yaitu, program Berita Dunia Islam sebagai variabel X, dan minat pendengar mengirimkan feedback sebagai variabel Y. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program Berita Dunia Islam 102.7 MQ FM memiliki pengaruh terhadap minat pendengarnya untuk mengirimkan feedback. Namun secara parsial, tidak semua kategori variabel X memberikan pengaruh secara langsung. Secara keseluruhan pengaruh dari program Berita Dunia Islam memiliki pengaruh terhadap minat pendengar mengirimkan feedback sebesar 63.4%, sedangkan faktor yang mempengaruhi minat pendengar mengirimkan feedback terdapat 36.6% dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pengaruh; Media Radio; Minat Pendengar

ABSTRACT

This research aims to determine how much influence broadcast duration, broadcast prominence and broadcast conflict produced by the Berita Dunia Islam 102.7 MQ FM program have on listeners' interest in sending feedback. The listeners are the MQ FM Silaturahmi Forum community. This research uses Agenda Setting theory with a quantitative method involving 2 research variables, namely, the Berita Dunia Islam program as variable to send feedback. However, partially, not all categories of variable X have a direct influence. Overall, the influence

of the Berita Dunia Islam program has an influence on listeners' interest in sending feedback by 63.4%, while the factors that influence listeners' interest in sending feedback are 36.6% from other variables not examined in this research.

Keywords: *Influence; Radio Media; Listener's Interest*

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tak bisa lepas dari berbagai macam kebutuhan. Salah satu kebutuhan yang paling penting dalam satu hari adalah informasi. Informasi mengenai hal yang terjadi di sekeliling manusia menjadi penting, sebab sebuah informasi akan menentukan keputusan seorang individu. Bagaimana seorang individu menentukan tindakan akan disesuaikan dengan informasi yang didapatkannya. Salah satu sarana yang menjadi sumber informasi bagi seorang individu adalah radio. Hadirnya radio dalam menunjang kebutuhan hidup manusia tak terlepas dari perkembangannya masa ke masa. Keunggulannya dibanding media massa lain yang bersifat auditif dan praktis membuat radio digemari masyarakat yang ingin mendapatkan informasi tanpa proses yang panjang.

Keunggulan radio yang mudah diakses dan memiliki jangkauan luas menjadi salah satu andalan. Maka tidak heran jika sampai saat ini banyak orang yang masih menyetel radio di perjalanan ketika berkendara demi mendapatkan informasi dengan cara yang praktis. Bahkan masih banyak orang-orang yang memiliki kebiasaan selalu menyalakan radio 24 jam di rumahnya. Tentunya konten radio juga menjadi penyebab individu mendengarkan radio. Ada yang mendengarkan untuk mencari hiburan, mendengarkan musik, mendapat pengetahuan, atau sekadar mencari tahu berita terbaru yang ada. Termasuk konten agama, akhir-akhir ini beberapa orang juga banyak yang mencari konten keagamaan melalui media televisi, radio, maupun media sosial.

Salah satu radio di Kota Bandung yang menyajikan konten berita adalah 102.7 MQ FM. Radio MQ digagas dan didirikan oleh KH. Abdullah Gymnastiar 01 Agustus 2001 yang berlokasi di Jalan Gegerkalong Girang No. 32 Bandung. MQFM hadir di tengah masyarakat dengan sajian program yang menyejukan hati dan penuh hikmah diiringi senandung musik nasyid dan musik positif lainnya. Dilihat dari sejumlah 49 radio yang mengudara di frekuensi FM, MQ FM merupakan satu-satunya radio islam yang mengudara di Bandung dan sekitarnya sampai saat ini. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa 102.7 MQ FM adalah salah satu media yang memiliki peran cukup besar dalam mempengaruhi opini massa terutama terhadap konten keislaman.

Sebagai media dakwah, tidak memungkiri bahwa sebuah media tetap menghadirkan konten berita. Konten berita sejumlah 30% dari total program siaran merupakan angka yang cukup besar. MQ FM memiliki berbagai jenis program berita. Salah satu hal yang menarik dalam program berita yang sesuai dengan segmentasi MQ FM adalah program “Berita Dunia Islam”

Program siaran bertema keislaman memang banyak dimiliki oleh radio swasta di Bandung. Namun sampai penelitian ini dibuat, hanya program Berita Dunia Islam yang merupakan program berita interaktif. Di mana pihak media tidak hanya menyajikan berita saja, tetapi pendengar akan diundang untuk turut memilih berita mana yang ingin dibacakan oleh pembawa acaranya. Program “Berita Dunia Islam” merupakan sebuah program berita yang disajikan dengan suasana interaktif antara penyiar dan pendengar. program ini hadir dengan harapan adanya peningkatan minat dari para pendengar radio mengenai konten berita. Sekaligus juga menjadi sarana menyebarkan dakwah yang digagas oleh K.H. Abdullah Gymnastiar.

Program ini disiarkan pada sore hari setiap Senin-Sabtu jam 17.00 – 17.30. Sore hari terutama pada hari kerja merupakan waktu dimana orang-orang sedang dalam perjalanan pulang selepas bekerja. Dalam perjalanan terutama bagi orang-orang yang sedang berada di mobil, orang akan cenderung mencari sesuatu yang bisa didengarkan dengan santai dan ringan.

Dalam perkembangannya, pembicaraan tentang fungsi media massa banyak juga yang membaginya menjadi: fungsi edukasi, fungsi advokasi (kontrol sosial), fungsi *entertainment*. Media dianggap mampu mengemban fungsi edukasi karena informasi yang ditampilkan mampu memproduksi bahkan mereproduksi pengetahuan. Advokasi oleh media mengandung arti media sebagai *watchdog* yang siap menjaga masyarakat dari penyimpangan-penyimpangan yang merugikan. Sementara dengan fungsi *entertainment* media diharapkan kreatif dan inovatif dalam menyediakan kebutuhan hiburan bagi masyarakat (Heryanto, 2017: 8). Program “Berita Dunia Islam” disajikan dalam bentuk *religiotainment* namun dengan porsi hiburan yang sesuai tidak terkesan berlebihan.

Program ini disajikan dengan pembawaan acara yang relatif lebih santai dibandingkan konten berita yang lainnya. Selain itu perbedaannya juga terlihat dari sifatnya yang interaktif. Di mana penyiar akan memberikan 6 buah headline berita, kemudian penyiar akan mengundang pendengar untuk memilih 3 berita yang ingin mereka ketahui lebih lanjut. Setelah 3 berita terbanyak telah terpilih, maka penyiar akan memberikan informasi lebih lengkap mengenai berita yang terpilih.

Interaktifnya program Berita Dunia Islam menjadi hal yang menarik untuk

pendengar, karena pendengar diajak untuk turut berpartisipasi dalam pemilihan berita. Sehingga program ini menjadi ajang pendengar untuk mengirimkan interaksi.

Pada November 2019, MQ FM membentuk sebuah komunitas bernama Forum Silaturahmi MQ FM. Di mana anggotanya adalah pendengar setia MQ FM. Sampai saat ini anggota Forum Silaturahmi MQ FM sudah beranggotakan 250 orang. Bagi anggota Forum Silaturahmi MQ FM, radio MQ FM sudah seperti sahabat dalam kegiatan sehari-hari. Sudah menjadi hal yang lazim bagi anggota Forum Silaturahmi MQ FM untuk sering berinteraksi dengan kru MQ FM baik secara on air maupun off air. Adanya program Berita Dunia Islam menjadi sarana edukasi, informatif, dan interaktif bagi pendengar MQ FM terutama anggota komunitas Forum Silaturahmi MQ FM. Nantinya program siaran Berita Dunia Islam bisa diambil pengaruhnya terhadap komunitas Forum Silaturahmi MQ FM. Pengaruh ini adalah efek yang muncul dari adanya program terkait.

Salah satu efek yang ditimbulkan adalah kiriman feedback yang diberikan oleh pendengar MQ FM. Kiriman feedback yang diberikan merupakan cerminan dari antusias pendengar terhadap program Berita Dunia Islam. Karena dalam siarannya, program ini selalu melibatkan pendengar untuk menentukan berita mana yang akan disiarkan. Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana Pengaruh Program Berita Dunia Islam Terhadap Minat Mengirimkan Feedback (Penelitian pada Anggota Komunitas Forum Silaturahmi MQ FM).

Penelitian ini diawali dengan melakukan kajian pustaka terhadap penelitian terdahulu yang relevan, dengan judul penelitian yang telah dipilih oleh peneliti, hal ini bertujuan untuk menambah informasi demi mendukung keberlangsungan penelitian yang akan dilakukan. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang sejenis.

Pertama, Ramadhan Setia Nugraha dengan judul Pengaruh Tayangan One Stop Football Trans7 terhadap Minat Mahasiswa Menulis Berita Olahraga. Dengan hasil Memiliki pengaruh yang sangat baik. Kedua, Diah Rukmi Ambarwati dengan judul Pengaruh Strategi Program Siaran dan Kompetensi Penyiar terhadap Minat Mendengarkan Radio 90,2 Trax FM Semarang. Hasil penelitian Tidak ada pengaruh antara strategi program siaran, namun ada pengaruh signifikan antara kompetensi penyiar terhadap minat mendengar 90,2 Trax FM Semarang. Ketiga, Imam Nurohman dengan judul Pengaruh Tayangan My Trip My Adventure di TransTV terhadap Minat Pelajar Travelling. Hasil penelitian Memiliki pengaruh yang cukup signifikan.

Keempat, Refki Wardanu dengan judul Pengaruh Iklan TV terhadap Minat Beli pada Produk Susu Anlene. Hasil penelitian Memiliki pengaruh yang sangat

signifikan. Kelima, Inayah Maria Susanti dengan judul Peran Serta Pendengar dan Lembaga Pemerintah dalam Siaran Radio Pendidikan. Hasil penelitian Peran serta pendengar dalam siaran pendidikan memiliki kategori rendah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah pengaruh program berita dunia islam terhadap minat pendengar berinteraksi. Kemudian diturunkan dalam pertanyaan penelitian yaitu: bagaimana pengaruh panjang siaran, penonjolan siaran, konflik siaran berita Dunia Islam 102.7 MQ FM terhadap minat mengirimkan feedback bagi anggota komunitas Forum Silaturahmi MQ FM?

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:11) pengertian metode survei adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis.

LANDASAN TEORITIS

Komunikasi massa, atau yang bisa dilihat sebagai komunikasi melalui media massa adalah komunikasi umum, bukan bersifat pribadi. Pesan yang disampaikan adalah ke khalayak umum, bukan hanya ditujukan untuk personal. Tiap anggota khalayaknya menyadari secara penuh bahwa informasi dan materi yang diterimanya adalah sama untuk semua orang. Anggota khalayaknya menyadari bahwa setiap individu memperoleh materi atau pesan yang sama. Pesan-pesan komunikasi massa dikatakan cepat dalam arti bahwa pesan-pesan itu dimaksudkan untuk menjangkau khalayak luas dalam waktu yang relatif singkat atau bahkan dengan segera. “selintas” berarti bahwa pesan yang dikomunikasikan biasanya dibuat agar dapat dikonsumsi dengan segera, bukan untuk diingat-ingat (Uyanto, 2009:5).

Teori komunikasi massa yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori Agenda Setting. Teori Agenda Setting menurut McCombs dan Shaw menyatakan asumsi dasar teori ini yaitu membentuk persepsi khalayak tentang apa yang dianggap penting. Dengan teknik pemilihan dan penonjolan, media memberikan cues tentang mana issue yang lebih penting (Bungin, 2005). Karena itu, model agenda setting mengasumsikan adanya hubungan positif antara penilaian yang diberikan media pada suatu persoalan dengan perhatian yang diberikan khalayak pada persoalan itu. Singkatnya apa yang dianggap penting oleh media, akan dianggap penting pula oleh masyarakat. Apa yang di lupakan media, akan luput

juga dari perhatian masyarakat.

Efek media massa diukur dengan membandingkan dua pengukuran. Pertama peneliti mengukur agenda media dengan analisis isi yang kuantitatif, atau peneliti menentukan batas waktu tertentu, mengkodekan berbagai isi media, dan menyusun isi itu berdasarkan panjang (waktu dan ruang), penonjolan dan konflik. Selanjutnya peneliti mengukur agenda masyarakat dengan analisis self-report khalayak. Sehingga menghitung topik-topik penting menurut khalayak, merangkingnya, dan mengoperasikannya dengan rangking isi media. Juga menganalisis kondisi-kondisi antara yang mempengaruhi proses agenda setting dengan meneliti sifat-sifat stimulus dan karakteristik khalayak.

Agenda masyarakat dapat diteliti dari segi apa yang dipikirkan orang (intrapersonal), apa yang dibicarakan orang itu dengan orang lain, dan apa yang mereka anggap sedang menjadi pembicaraan ramai. Efek terdiri dari efek langsung dan lanjutan. Efek langsung berkaitan dengan issue, apakah issue itu ada atau tidak ada dalam agenda khalayak (pengenalan) dari semua issue, mana yang dianggap paling penting bagi khalayak. Bagaimana issue itu di ranking oleh responden dan apakah ranking itu sesuai dengan rangking dia (prioritas). Efek lanjutan berupa persepsi (pengetahuan tentang peristiwa tertentu) atau tidak (seperti memilih kontestan pemilu atau melakukan aksi protes).

Mengenai kondisi-kondisi yang mempengaruhi efek agenda setting, sifat issue dikemukakan menjadi dua faktor yang menengahi pengaruh agenda media pada publik. Issue yang tidak langsung di ranking oleh pemilih hampir dengan urutan yang sama seperti yang dilakukan surat kabar dan televisi, sedangkan masalah ekonomi yang langsung dianggap lebih penting oleh pemilih dari pada oleh surat kabar dan televisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada komunitas Forum Silaturahmi MQ FM karena anggotanya cenderung loyal mendengarkan radio MQ FM. Bahkan pendengarnya banyak yang mengaku sudah mendengarkan MQ FM sejak awal berdiri. Loyalitas ini juga bisa dipengaruhi oleh branding KH. Abdullah Gymnastiar sebagai ulama terkemuka di Jawa Barat. Anggota forsil sampai saat ini berjumlah 250 orang. Menurut rumus slovin, penentuan sampel yang ditentukan dari seluruh anggota populasi berjumlah 38 orang. 38 orang tersebut nantinya akan ditetapkan sebagai responden dalam penelitian ini.

Latar belakang tiap anggota komunitas Forum Silaturahmi MQ FM sangat beragam. Rata-rata usianya berada di atas 20 tahun. Profesi yang dimilikinya pun berbagai macam, mulai dari supir angkot, ibu rumah tangga, pegawai swasta,

bahkan dosen.

Anggota Komunitas Forum Silaturahmi MQ FM rata-rata berasal dari daerah Bandung dan sekitarnya. Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kota Cimahi, Subang, Cianjur, Garut. Dilihat dari daerah asal anggotanya, sesuai dengan jangkauan frekuensi MQ FM. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat pendengar mengirimkan feedback. Dalam penelitian kali ini peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh yang dihasilkan oleh program Berita Dunia Islam di MQ FM terhadap minat mengirimkan feedback bagi para pendengarnya. Peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mendapatkan data dari responden. Menurut rumus yang sudah ditentukan, peneliti akan menyebar kuesioner kepada 38 orang, dimana 38 orang tersebut akan menjadi responden dalam penelitian ini.

Pengaruh Program Berita Dunia Islam 102.7 MQFM (variabel x)

Dalam pengiriman feedback, pendengar akan memutuskan pilihannya masing-masing tergantung sejauh mana faktor x dapat mempengaruhi minatnya. Di sini peneliti akan meninjau sejauh mana variabel x mempengaruhi minat pendengar dalam mengirimkan feedback melalui tabel-tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Intensitas Mendengarkan Siaran Berita di Radio

Apakah anda sering mendengarkan siaran berita di radio?

Alternatif Jawaban	N	F	%
Selalu	38	5	13.2%
Sering	38	19	50%
Kadang-kadang	38	8	21.1%
Jarang	38	6	15.8%
Tidak Pernah	38	0	0%

Berdasarkan tabel diatas, 5 responden dengan persentase 11,9 menjawab selalu mendengarkan siaran berita di radio. 21 responden dengan persentase 50% menjawab sering mendengarkan siaran berita di radio. 9 orang dengan persentase 21,4 persen menjawab kadang-kadang mendengarkan siaran berita di radio. 7 orang dengan persentase 16,7 menjawab jarang mendengarkan siaran berita di radio. Mendengarkan siaran berita di radio menjadi rutinitas bagi sebagian orang, terkhusus bagi komunitas forum silaturahmi mq fm. Terlihat dari sejarah terbentuknya komunitas forum silaturahmi MQ FM terbentuk karena melihat sikap militansi sekelompok pendengar terhadap MQ FM.

Tabel 2. Durasi program

Apakah penggunaan durasi 30-45 m3nit dalam berita dunia islam di 102.7 MQ FM sudah tepat?

Alternatif Jawaban	N	F	%
Sangat Setuju	38	5	13,2%
Setuju	38	27	71,1%
Ragu-ragu	38	2	5,3%
Tidak Setuju	38	4	10,5%
Sangat Tidak Setuju	38	0	0%

Berdasarkan tabel diatas, 5 responden dengan persentase 13,2 menjawab sangat setuju. 27 responden dengan persentase 71,1 menjawab setuju. 2 responden dengan persentase 5,3 menjawab ragu-ragu. 4 responden dengan persentase 10,5 menjawab tidak setuju.

Durasi program berita di radio dimaknai dengan beragam oleh para responden. Sebagian setuju dengan durasi yang sudah ditetapkan, sebagian lagi merasa tidak setuju bahkan ragu-ragu karena alasan yang berbeda. Dikembalikan pada adaptasi rutinitas masing-masing.

Tabel 3. Durable Program

Apakah program Berita Dunia Islam layak menjadi program yang bertahan lama?

Alternatif Jawaban	N	F	%
Sangat Setuju	38	28	73,7%
Setuju	38	10	26,3%
Ragu-ragu	38	0	0%
Tidak Setuju	38	0	0%
Sangat Tidak Setuju	38	0	0%

Berdasarkan tabel diatas, 28 responden dengan persentase 73,7 menjawab sangat setuju. 10 responden dengan persentase 26,3 menjawab setuju. Melihat jawaban yang diberikan oleh responden, program berita dunia islam termasuk program yang diminati oleh responden dan diinginkan untuk terus berjalan dalam program siaran di MQ FM.

Tabel 4. Pembawa acara program (Penyiar dan Reporter)

Pembawa acara (penyiar dan reporter) dalam program Berita Dunia Islam apakah menarik perhatian?

Alternatif Jawaban	N	F	%
Sangat Setuju	38	13	34,2%
Setuju	38	24	63,2%
Ragu-ragu	38	1	2,6%
Tidak Setuju	38	0	0%
Sangat Tidak Setuju	38	0	0%

Berdasarkan tabel diatas, 13 responden dengan persentase 34,2 menjawab sangat setuju. 24 responden dengan persentase 63,2 menjawab setuju. 1 responden dengan persentase 2,6 menjawab ragu-ragu. Program berita dunia islam menerapkan teknis siaran tandem antara penyiar dan reporter. Keduanya saling mengisi dalam program siaran. Mayoritas responden merasa sepakat dengan konsep teknis siaran tandem yang ditawarkan.

Tabel 5. Konsep Memilih Berita dalam Program Berita Dunia Islam

Konsep memilih berita dalam program Berita Dunia Islam apakah mampu menarik perhatian?

Alternatif Jawaban	N	F	%
Sangat Setuju	38	21	55,3%
Setuju	38	17	44,7%
Ragu-ragu	38	0	0%
Tidak Setuju	38	0	0%
Sangat Tidak Setuju	38	0	0%

Berdasarkan tabel diatas, 21 responden dengan persentase 55,3 menjawab sangat setuju. 17 responden dengan persentase 44,7 menjawab setuju. Program Berita Dunia Islam memiliki keunikan dibandingkan program berita di media lain. Karena pendengar akan diberikan kesempatan untuk memilih berita mana yang akan dibacakan secara lengkap. Responden menganggap bahwa konsep ini menarik perhatian.

Tabel 6. Soundtrack

Penggunaan Soundtrack Berita Dunia Islam apakah sudah tepat?

Alternatif Jawaban	N	F	%
Sangat Setuju	38	7	18,4%
Setuju	38	25	65,8%
Ragu-ragu	38	5	13,2%
Tidak Setuju	38	1	2,6%
Sangat Tidak Setuju	38	0	0%

Berdasarkan tabel diatas, 7 responden dengan persentase 18,4 menjawab sangat setuju. 25 responden dengan persentase 65,8 menjawab setuju. 5 responden dengan persentase 13,2 menjawab ragu-ragu. 1 responden dengan persentase 2,6 menjawab tidak setuju. Responden memiliki pendapat yang beragam mengenai soundtrack pengiring program berita dunia islam. Pendapat responden bisa disesuaikan dengan selera musik masing-masing pendengar yang sudah pasti sangat beragam.

Tabel 7. Gaya Pembawa Acara (Penyiar dan Reporter)

Gaya pembawaan acara (penyiar dan reporter) Berita Dunia Islam mudah dimengerti?

Alternatif Jawaban	N	F	%
Sangat Setuju	38	12	31,6%
Setuju	38	24	63,2%
Ragu-ragu	38	2	5,3%
Tidak Setuju	38	0	0%
Sangat Tidak Setuju	38	0	0%

Berdasarkan tabel diatas, 12 responden dengan persentase 31,6 menjawab sangat setuju. 24 responden dengan persentase 63,2 menjawab setuju. 2 responden dengan persentase 5,3 menjawab ragu-ragu. Secara umum pembawaan gaya penyiar dan reporter sudah dimengerti dengan baik oleh responden dalam program berita dunia islam. Karena pembawaan acara program berita dunia islam relatif santai dibandingkan program berita pada umumnya.

Tabel 8. Tema

Tema berita dalam program Berita Dunia Islam menarik perhatian

Alternatif Jawaban	N	F	%
---------------------------	----------	----------	----------

Sangat Setuju	38	18	47,4%
Setuju	38	19	50%
Ragu-ragu	38	1	2,6%
Tidak Setuju	38	0	0%
Sangat Tidak Setuju	38	0	0%

Berdasarkan tabel diatas, 18 responden dengan persentase 47,4 menjawab sangat setuju. 19 responden dengan persentase 50 menjawab setuju. 1 responden dengan persentase 2,6 menjawab ragu-ragu. Program berita dunia islam memang memiliki konsep memberikan kesempatan untuk memilih berita bagi para pendengarnya. Namun setiap harinya program ini juga memiliki tema besar yang akan dibahas di akhir segmen acara. Responden berpendapat bahwa tema besar dalam program ini menarik perhatian.

Tabel 9. Tren (Isu Terbaru)

Isi berita dunia islam sudah mengikuti isu terbaru di masyarakat

Alternatif Jawaban	N	F	%
Sangat Setuju	38	15	39,5%
Setuju	38	22	57,9%
Ragu-ragu	38	1	2,6%
Tidak Setuju	38	0	0%
Sangat Tidak Setuju	38	0	0%

Berdasarkan tabel diatas, 15 responden dengan persentase 39,5 menjawab sangat setuju. 22 responden dengan persentase 57,9 menjawab setuju. 1 responden dengan persentase 2,6 menjawab ragu-ragu. Setiap program berita memang dituntut untuk memberikan isu terhangat yang menarik bagi masyarakat. Program berita dunia islam juga menerapkan hal yang sama dalam penyajian beritanya.

Tabel 10. Informasi yang Mudah Dipahami

Informasi yang disajikan berita dunia islam mudah dipahami

Alternatif Jawaban	N	F	%
Sangat Setuju	38	17	44,7%

Setuju	38	21	55,3%
Ragu-ragu	38	0	0%
Tidak Setuju	38	0	0%
Sangat Tidak Setuju	38	0	0%

Berdasarkan tabel diatas, 17 responden dengan persentase 44,7 menjawab sangat setuju. 21 responden dengan persentase 55,3 menjawab setuju. Program berita dunia islam menyajikan bahasa tutur yang lebih mudah dipahami dibandingkan dengan program berita lainnya. Oleh karena itu isi pesannya juga mudah dipahami oleh para pendengarnya.

Analisis Data Penelitian tentang Minat Pendengar Mengirimkan Feedback (Variabel Y)

Setelah mengurai faktor apa saja yang bisa mempengaruhi pendengar untuk mengirimkan feedback dalam program berita dunia islam, peneliti akan meneliti sejauh mana minat pendengar tentang mengirimkan feedback dalam program berita dunia islam.

Tabel 11. Ketertarikan

Saya memiliki minat untuk mengikuti program berita dunia islam di MQ FM

Alternatif Jawaban	N	F	%
Sangat Setuju	38	14	36,8%
Setuju	38	22	57,9%
Ragu-ragu	38	2	5,3%
Tidak Setuju	38	0	0%
Sangat Tidak Setuju	38	0	0%

Berdasarkan tabel diatas, 14 responden dengan persentase 36,8 menjawab sangat setuju. 22 responden dengan persentase 57,9 menjawab setuju. 2 responden dengan persentase 5,3 menjawab ragu-ragu. Radio memiliki sifat personal dibandingkan dengan media lainnya. Maka pendengar radio pun akan cenderung mengikuti program berita dunia islam karena sudah memiliki keterikatan sendiri dengan pendengarnya.

Tabel 12. Kesadaran

Setelah mendengarkan, saya sadar bahwa saya perlu mengetahui lebih banyak mengenai dunia keislaman

Alternatif Jawaban	N	F	%
Sangat Setuju	38	27	71,1%
Setuju	38	11	28,9%
Ragu-ragu	38	0	0%
Tidak Setuju	38	0	0%
Sangat Tidak Setuju	38	0	0%

Berdasarkan tabel diatas, 27 responden dengan persentase 71,1 menjawab sangat setuju. 11 responden dengan persentase 28,9 menjawab setuju. Pada dasarnya program berita dimanapun akan menyajikan informasi mengenai tema besar beritanya. Berita dunia islam sudah pasti akan menyajikan berita mengenai dunia keislaman. Pendengar sepakat bahwa dengan mendapatkan informasi tentang dunia keislaman memancing kesadaran untuk mengetahui lebih banyak tentang dunia keislaman.

Tabel 13. Motivasi

Setelah mendengar, saya memiliki motivasi untuk menentukan pilihan berita yang ingin saya ketahui lebih lanjut

Alternatif Jawaban	N	F	%
Sangat Setuju	38	14	36,8%
Setuju	38	23	60,5%
Ragu-ragu	38	1	2,6%
Tidak Setuju	38	0	0%
Sangat Tidak Setuju	38	0	0%

Berdasarkan tabel diatas, 14 responden dengan persentase 36,8 menjawab sangat setuju. 23 responden dengan persentase 60,5 menjawab setuju. 1 responden dengan persentase 2,6 menjawab ragu-ragu. Ketertarikan dan kesadaran terhadap dunia keislaman akan mempengaruhi motivasi seseorang sejauh mana akan menindaklanjuti minatnya tentang hal tersebut. Responden memiliki tingkatan motivasi yang berbeda-beda terhadap minat mengirimkan feedback.

Pengujian validitas item dengan korelasi pearson yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item. Suatu item dikatakan valid apabila jumlah r hitung $>$ r tabel. r Tabel ditentukan dari tabel distribusi nilai df.

df adalah jumlah N-2. Artinya 38-2 sama dengan 36. r tabel 36 pada signifikansi 1% adalah 0,424.

Uji Validitas 13 Tabel di Atas

Tabel 14. Uji Validitas

Instrumen	r hitung	>/<	r tabel	Keterangan
P1	0,774	>	0,424	Valid
P2	0,663	>	0,424	Valid
P3	0,465	>	0,424	Valid
P4	0,843	>	0,424	Valid
P5	0,673	>	0,424	Valid
P6	0,720	>	0,424	Valid
P7	0,814	>	0,424	Valid
P8	0,849	>	0,424	Valid
P9	0,774	>	0,424	Valid
P10	0,875	>	0,424	Valid
P11	0,757	>	0,424	Valid
P12	0,775	>	0,424	Valid
P13	0,799	>	0,424	Valid

Berdasarkan tabel diatas, setiap instrumen memiliki status valid setelah melalui uji validitas dalam signifikansi 1%. Artinya setiap instrument memiliki angka validitas sebesar 99%.

Reliabilitas juga konsistensi setiap instrumen, dan pengaruhnya terhadap penelitian yang dilakukan.

Setiap instrumen penelitian akan lolos uji reliabilitas jika angka cronbach's alpha > 0,6.

Tabel 15. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.880	13

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 13 instrument yang diuji reliabilitasnya. Angka cronbach's Alpha 13 instrument tersebut berada di angka 0, 88. Cronbach's alpha dalam instrumen penelitian ini sudah melebihi 0,6. Artinya instrumen penelitian ini lolos uji reliabilitas.

Untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat, maka perlu dilakukan uji F. Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh secara keseluruhan variabel X terhadap variabel Y.

Variabel X dinyatakan memiliki pengaruh jika nilai signifikansi < 0,05. Pengujian F simultan dalam penelitian ini dilakukan dalam software SPSS dengan melihat angka signifikansi perhitungan anova.

Gambar 1. Uji F Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.748	3	11.583	19.598	<.001 ^b
	Residual	20.094	34	.591		
	Total	54.842	37			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X1, Total_X2

Berdasarkan tabel diatas, angka signifikansi yang dimiliki oleh variabel dependen X sebesar <0,001. Dapat diartikan bahwa secara keseluruhan variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

Pengujian koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Masing-masing

variabel bebas (X) dinyatakan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y) jika memiliki nilai t hitung > t tabel. nilai penetapan t tabel ditentukan dengan rumus berikut:

$$\alpha/2 ; n-k-1$$

Keterangan :

α : nilai signifikansi (0,05)

n : jumlah responden

k : jumlah variabel dependen

angka signifikansi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah 0,05 atau 5%. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 38 responden, dan variabel dependen sebanyak 3 variabel.

$$0,05/2 ; 38-3-1=0,025 ; 34$$

t tabel ditentukan berdasarkan signifikansi 0,025 di df 34, yaitu 2,032.

Setelah t tabel ditentukan, kali ini t hitung dari masing-masing variabel dilihat dalam software SPSS.

Tabel 16. Hasil analisis uji t

Variabel	t hitung	>/<	t tabel	Keterangan
X1	0,844	<	2,032	Tidak berpengaruh
X2	2,877	>	2,032	Berpengaruh
X3	1,303	<	2,032	Tidak berpengaruh

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis uji t menunjukkan bahwa Pertama, Variabel X1 tidak mempengaruhi variabel Y. Artinya indikator panjang terkait intensitas dan durasi program tidak mempengaruhi minat pendengar 102.7 MQ FM dalam mengirimkan feedback di program Berita Dunia Islam.

Kedua, Variabel X2 mempengaruhi variabel Y. Artinya apa yang ditonjolkan oleh program Berita Dunia Islam yaitu konsep memilih berita, pembawa acara, dan soundtrack program berpengaruh terhadap minat pendengar mengirimkan

feedback. Ketiga, Variabel X3 tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Artinya konflik dalam program berita dunia islam yakni tema program, tren, dan gaya pembawa acara tidak berpengaruh terhadap minat pendengar mengirimkan feedbacknya.

Kemudian dilanjutkan dengan koefisien determinasi, koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan. Nilai persentase pengaruh variabel X terhadap Y dilihat dari angka R Square pada tabel Model Summary hasil pengolahan hitungan aplikasi SPSS.

Gambar 2. Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.796 ^a	.634	.601	.769	2.761

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X1, Total_X2

b. Dependent Variable: Total_Y

Berdasarkan tabel diatas, angka yang terdapat dalam kolom R Square adalah 0,634. Artinya besar pengaruh variabel X (X1,X2,X3) secara simultan memiliki pengaruh sebesar 63,4% terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil analisis penelitian, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang dihasilkan oleh program Berita Dunia Islam terhadap minat pendengar mengirimkan feedback sebesar 63.4%. Hal ini disimpulkan dari perhitungan R Square yang diperoleh dari hasil perhitungan aplikasi SPSS menunjukkan angka sebesar 0.634. Angka signifikansi yang ditunjukkan dalam tabel anova juga menunjukkan $0.00 < 0.05$ ini menjadikan H1 diterima dan H0 ditolak.

Hasil analisis penelitian ini juga mengkonfirmasi bahwa masing-masing variabel X memiliki peranan yang berbeda terhadap variabel Y. Sebuah variabel dinyatakan memiliki pengaruh jika t-hitung memiliki nilai yang lebih besar dari t-tabel. Dalam penelitian kali ini, t-tabel yang ditetapkan dalam nilai signifikansi 0.05 adalah 2.032.

Variabel X1 memiliki nilai t hitung sebesar 0.844. $0.844 < 2.032$. Artinya indikator panjang dalam program berita dunia islam terkait durasi program, intensitas pendengar mendengarkan berita dan lamanya program sudah berjalan tidak mempengaruhi minat pendengar dalam mengirimkan feedback untuk

program berita dunia islam. Variabel X2 memiliki nilai t hitung sebesar 2.877. $2.877 > 2.032$. artinya indikator penonjolan yang diberikan oleh program Berita Dunia Islam memiliki pengaruh terhadap minat pendengar mengirimkan feedback. Penonjolan program berikut adalah terkait dengan konsep memilih berita, sosok pembawa acara dan soundtrack yang diberikan oleh program berita dunia islam.

Variabel X3 memiliki nilai t hitung sebesar 1.303. $1.303 < 2.032$. Artinya indikator konflik dalam program berita dunia islam tidak memiliki pengaruh terhadap minat pendengar mengirim feedback. Konflik yang ditonjolkan dalam program berita dunia islam terkait dengan tema berita, isu terbaru yang ada di masyarakat, dan pembawaan berita oleh pembawa acara.

Dalam teori agenda setting yang dikemukakan oleh McCombs dan Shaw mengatakan bahwa media massa memiliki kekuatan untuk membentuk pandangan masyarakat terhadap sesuatu. Namun 2 ilmuwan ini juga memiliki asumsi bahwa audience media massa memiliki kemampuan untuk menyortir informasi yang diberikan oleh media massa. 2 dasar asumsi inilah yang membuat teori agenda setting memiliki keunikan. Jika dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan kali ini, maka bisa dikatakan bahwa hasil penelitian sesuai dengan teori agenda setting yang dikemukakan oleh McCombs and Shaw. Karena dalam penelitian, tiap variabel independen memiliki porsi yang berbeda-beda terkait pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Pendengar memutuskan untuk mengirimkan feedback dalam program berita Dunia Islam karena beberapa faktor. Dalam penelitian ini faktor yang mendukung pendengar dalam mengirimkan feedback adalah faktor apa saja yang ditonjolkan dalam program berita dunia islam. Yaitu konsep berita, pembawa acara, dan soundtrack musik yang mendukung dalam program.

Ada pula beberapa faktor lain yang tidak mempengaruhi pendengar untuk mengirimkan feedback dalam program berita dunia islam. Dalam penelitian ini diketahui bahwa faktor yang tidak mendukungnya adalah indikator durasi program dan konflik yang ditonjolkan dalam program. Seperti durasi, intensitas pendengar, lama berjalannya program, tema acara, ataupun isu tren terbaru yang ada di masyarakat. Dalam penelitian ini dibuktikan bahwa besar pengaruh yang dimiliki oleh program Berita dunia islam adalah sebesar 63.4%. kemudian sisa 36.6% pengaruhnya diluar penelitian yang dilakukan kali ini.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa program Berita Dunia Islam memiliki

pengaruh sebesar 63.4% yang bisa membuat pendengar berminat untuk mengirimkan feedback. Namun pengaruh yang dihasilkan tidak berasal dari seluruh faktor yang diteliti dalam penelitian ini.

Pertama, Indikator panjang dalam program berita dunia islam terkait durasi program, intensitas pendengar mendengarkan berita dan lamanya program sudah berjalan tidak mempengaruhi minat pendengar dalam mengirimkan feedback untuk program berita dunia islam. Kedua, Indikator penonjolan yang diberikan oleh program Berita Dunia Islam memiliki pengaruh terhadap minat pendengar mengirimkan feedback. Penonjolan program berikut adalah terkait dengan konsep memilih berita, sosok pembawa acara dan soundtrack yang diberikan oleh program berita dunia islam. Ketiga, Indikator konflik dalam program berita dunia islam tidak memiliki pengaruh terhadap minat pendengar mengirim feedback. Konflik yang ditonjolkan dalam program berita dunia islam terkait dengan tema berita, isu terbaru yang ada di masyarakat, dan pembawaan berita oleh pembawa acara.

Hasil penelitian ini juga mengkonfirmasi bahwa teori agenda setting yang dikemukakan oleh McCombs dan Shaw relevan dengan penelitian. Adanya faktor yang berpengaruh dan tidak berpengaruh membuktikan bahwa audiens tetap akan menentukan sikap dan pemahamannya sesuai dengan pilihan mereka sendiri. Akan ada faktor yang mempengaruhi, dan ada yang tidak. Dalam penelitian ini faktor yang tidak mempengaruhi adalah terkait dengan panjang program dan konflik yang ada di program Berita Dunia Islam. Artinya tidak serta merta semua yang ada dalam program berita dunia islam membuat seseorang berminat mengirimkan feedback.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi masukan: 1) media dapat mengkaji lebih lanjut hasil yang didapatkan dari penelitian dan mengembangkan apa saja yang bisa meningkatkan jumlah feedback dalam program berita dunia islam. Mengingat faktor yang bisa meningkatkan minat bisa sangat beragam. 2) kepada khalayak agar senantiasa memilah informasi yang beredar di media massa dengan baik dan benar. Sehingga tidak mudah termakan dengan informasi yang begitu saja disampaikan oleh pihak media. Hal ini juga melatih kepekaan diri terhadap informasi apa yang penting untuk menunjang pengetahuan. 3) kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti aspek-aspek yang sama dengan penelitian ini, diharapkan dapat mengembangkan aspek dengan baik dari segala sisi. 4) kepada Anggota Komunitas Forum Silaturahmi MQ FM diharapkan dapat lebih kritis dan meningkatkan rasa ingin tahu yang lebih terhadap informasi yang berkaitan dengan dunia keislaman. Agar pemahaman dan ilmu yang dimiliki juga semakin meningkat dan akan berguna bagi

keseharian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, E. (2009). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Azwar, S. (2000). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Hadi, I. P. (2009). *Perkembangan Teknologi Komunikasi Dalam Era Jurnalistik Modern*. *Jurnal Ilmiah Scriptura*, 3(1).
- Heryanto, G. G. (2017). *Ekonomi Politik Media Penyiaran :Rivalitas Idealisme Nilai Islami dan Mekanisme Pasar*. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.1 No.1
- Ishwara, L. (2011). *Jurnalisme Dasar*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Kriyantono, R. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Bandung: Kencana.
- Kurniawan. (2006). *Jurnalisme Warga: Prospek dan Tantangannya*. *Sosial Humaniora*. 11(2). 71-78.
- Mulyana, D. (2007). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Rosdakarya.
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Pavlik, J. P. (2001). *Jurnalisme and New Media*. New York: Columbia University Press.
- Rakhmat, J. (2003). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Romli, A. S. (2012). *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cendekia..
- Ruslan, R. (2004). *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi (Konsepsi dan Aplikasi)*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Santrock, J. W. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Silalahi, U. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Singarimbun, et al. (1989). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, edisi tujuh*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sumadiria, AS. (2008). *Jurnalistik Indonesia : Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Uyanto, S. (2009). *Pedoman Data dengan SPSS*. Yogyakarta. Graha Ilmu.

